

SMART HPP : Aplikasi Penghitung Harga Pokok Penjualan Berbasis *Google Spreadsheets* Untuk Meningkatkan Profitabilitas UMKM *Food & Beverage*

Algam Latisa Octada

Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya, Kota Malang, 65145
octadaa@gmail.com

Abstrak

Indonesia sedang dalam masa pemulihan pasca pandemi Covid-19. Berdasarkan data Bank Indonesia, inflasi setiap bulan di tahun 2022 cenderung mengalami kenaikan. Pada bulan Januari 2022 sebesar 2.18% dan pada bulan Agustus sebesar 4.69%. Inflasi yang begitu tinggi dapat menyebabkan biaya hidup semakin tinggi semenjak terjadinya kenaikan harga-harga barang pokok. Maka dari itu, peneliti memberikan inovasi berupa "SMART HPP" (Harga Pokok Penjualan). SMART HPP merupakan media penghitung otomatis berbasis google spreadsheets untuk membantu UMKM dibidang food & baverage dalam menghitung harga pokok penjualan produknya. Dengan pemanfaatan SMART HPP, diharapkan akan meningkatkan profitabilitas UMKM *food & baverage* khususnya di Malang, Jawa Timur. Metode yang digunakan peneliti untuk mengkaji penggunaan aplikasi SMART HPP adalah kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, 50% responden menyatakan mampu menggunakan aplikasi "SMART HPP". Responden menyatakan bahwa aplikasi ini mudah dioperasikan, berguna, effortless dan dapat diakses di mana saja. Tingkat keefektifan pada saat menguji aplikasi ini menunjukkan hasil yang sangat baik. Data menunjukkan sebesar 50% responden berpendapat bahwa aplikasi ini cukup untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari perolehan hasil tersebut, maka aplikasi SMART HPP memudahkan para pelaku UMKM *food & baverage* dalam menghemat biaya dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan operasional.

Kata Kunci : Inflasi, Harga Pokok Produksi, Profitabilitas, UMKM

Pendahuluan

Kenaikan inflasi yang terjadi di Indonesia merupakan permasalahan yang sangat serius bagi masyarakat. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya inflasi yang tidak diberikan penanganan lebih lanjut kedepannya akan berdampak pada kemiskinan, karena mereka yang ekonominya menengah kebawah akan berdampak pada pendapatan riil masyarakat. Kenaikan harga sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat, karena hal ini dapat mempengaruhi daya beli. Pada saat

inflasi meningkat, daya beli masyarakat menurun, sedangkan pada saat inflasi rendah, daya beli masyarakat meningkat (Rhomadoni.D 2020).

Menurut Rosa dan Idwari (2019), pelaku UMKM tidak memiliki biaya produksi meskipun tidak mengalami kenaikan untuk mengendalikan penurunan pembelian konsumen akibat kenaikan harga barang manufaktur lainnya. UMKM merupakan salah satu sektor yang saat ini mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan dunia usaha. Beberapa penelitian tentang UKM telah menunjukkan bahwa setelah awal krisis, perusahaan kecil lebih tangguh daripada perusahaan besar, yaitu setelah tahun 1997-1998. Krisis ekonomi di Indonesia terus meningkat menjadi 65 juta unit pada 2019. UKM menyumbang 99 persen dari perusahaan.

Total yang ada berdasarkan bentuk usaha menyumbang 61,07 persen dari produk domestik bruto (PDB) dan menerima 97 persen dari total tenaga kerja dan menyerap 60 persen dari nilai investasi Indonesia (Kemenkop UKM, 2020). Dengan munculnya masalah seperti ini, peneliti mencoba membuat aplikasi berupa SMART HPP yang ditujukan untuk UMKM food and baverage. Peneliti membuat aplikasi ini dengan harapan dapat membuat masalah yang timbul akibat kenaikan inflasi dapat teratasi. Aplikasi SMART Harga Pokok Penjualan atau yang biasa disebut dengan SMART HPP merupakan aplikasi yang untuk mengetahui harga jual yang akan dipasarkan oleh UMKM. Aplikasi ini mudah digunakan bagi UMKM yang selama ini penjualan produknya masih menggunakan metode sederhana. Aplikasi SMART HPP juga mudah di akses yang dapat dibuka melalui internet berupa situs web berbasis *localhost*.

Studi Literatur

Inflasi

Menurut Iskandar Putong (2013:276). Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Sebagai seorang pengusaha, sangat penting untuk memperhatikan harga dan tetes barang di pasar. Inflasi menentukan harga barang-barang di pasar dimana barang-barang tersebut selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Inflasi harus dijaga pada tingkat yang normal agar tidak terjadi gangguan ekonomi. Berbahaya jika inflasi tidak dapat dikendalikan, untuk itu orang harus berusaha mencegah inflasi.

Secara umum penyebab inflasi adalah; pertama, permintaan orang untuk suatu barang. Barang yang diminta oleh masyarakat menunjukkan bahwa barang tersebut banyak diminati atau dibutuhkan masyarakat, sehingga penjual barang tersebut menaikkan harga barang tersebut. Namun, tidak bisa disebut inflasi jika terus berlanjut selama beberapa waktu. Alasan lainnya adalah kenaikan biaya produksi, ketika biaya produksi seperti bahan baku, upah pekerja, bahan bakar dan lain-lain meningkat maka menyebabkan kenaikan harga barang yang diproduksi oleh perusahaan. Ketiga, peredaran uang di masyarakat sangat tinggi, ketika orang memiliki banyak uang, maka orang biasanya menggunakan uang ini untuk membeli barang, kemudian meningkatkan permintaan, yang membuat produsen menaikkan harga jual produk.

Harga Pokok Penjualan

Menurut Hery (2016:21), ketika barang dagangan di jual, nilai dari transaksi penjualan ini akan dilaporkan sebagai pendapatan penjualan dan harga pokok dari barang yang di jual akan diakui sebagai beban yang dinakaman harga pokok penjualan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hartoyo, 2016), dapat disimpulkan bahwa penentuan biaya produksi dihitung dengan menggabungkan semua elemen biaya produksi, baik biaya tetap dan variabel.

Oleh karena itu, ketika menghitung biaya produksi, *overhead*, biaya pabrik juga harus diketahui dengan jelas. *Overhead* pabrik terdiri dari semua biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke setiap produk yang diproduksi, sehingga suatu perusahaan memiliki *overhead* pabrik masalah, salah satunya adalah jam operasi pabrik, *overhead* yang tidak sama dan perilaku *overhead* pabrik yang tidak konsisten.

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas dapat memberikan indikator yang berguna ketika mengevaluasi efisiensi operasi perusahaan, sehingga indikator profitabilitas menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil bisnis. Profitabilitas menunjukkan keseimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini mencerminkan efisiensi dan keberhasilan manajemen umum. Indikator profitabilitas dapat digunakan dengan membuat perbandingan antara berbagai komponen laporan keuangan, terutama dalam neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode penggunaan. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan selama periode waktu tertentu, baik menurun atau meningkat, dan menemukan alasan perubahan tersebut.

UMKM

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil berbasis masyarakat yang didirikan atas prakarsa seseorang, untuk dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Tingkat penyerapan yang relatif tinggi dari karyawan dan persyaratan modal investasi yang rendah telah memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dan merespon secara fleksibel terhadap perubahan kondisi pasar. Dengan demikian, Pengusaha mulai menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk menjalankan dan mendukung operasi bisnis mereka (Wijoyo, 2020).

Metode Penelitian

Metode Analisis yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Emzir, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang utamanya menggunakan model positivis untuk mengembangkan pengetahuan dan menggunakan strategi penelitian seperti kegiatan survei yang membutuhkan data statistik (Batubara, 2016). Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data baik dalam bentuk numerik maupun

objektif. Variabel penelitian kuantitatif dapat diidentifikasi dan korelasi antar variabel dapat diukur (Abdullah, M. R. 2015).

Pendekatan kuantitatif yang kami gunakan yaitu Teknik Analisis Data Kuantitatif berbasis Structural Equation Modelling (SEM-PLS) dengan menggunakan software SmartPLS3 yang dikolaborasikan dengan situs web google yang bernama Google Formulir untuk melakukan survei pengumpulan data. SmartPLS3 ini sangat akurat dalam menganalisis dan menyimpulkan suatu data yang dikelompokkan dalam persentase angka yang berada pada google form.

Metode analisis penelitian ini dilakukan dengan cara, yaitu :

1. Pengelompokan data yang telah diexport dari google formulir berupa Microsoft Excel, kemudian jawaban responden diinput ke dalam software SmartPLS3.
2. Menghitung data responden dengan menggunakan sistem bootstrapping yang ada di aplikasi SmartPLS3.
3. Menginterpretasikan hasil perhitungan data, kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap tingkat minat responden dalam menggunakan aplikasi Smart-HPP.

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Pengisian kuisioner penelitian mengenai persepsi kontrol eksternal, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan niat perilaku dilakukan mulai tanggal 20 Juli 2023 sampai dengan data yang dibutuhkan tercukupi.
2. Pembagian dan pengisian kuisioner penelitian dilakukan oleh pelaku UMKM Food & Beverage yang berada di Malang, Jawa Timur melalui google formulir.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Responden

Pernyataan	Setuju	Netral	Tidak
Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk menggunakan aplikasi	60%	25%	15%
Saya mampu mengendalikan aplikasi SMART HPP	65%	25%	10%
Menggunakan aplikasi SMART HPP meningkatkan efektivitas sayadalam menghitung harga pokok penjualan	70%	20%	10%
Saya merasa aplikasi SMART HPPmenjadi berguna dalam kehidupan saya sebagai pelaku UMKM Food & Beverage	70%	20%	10%
Berinteraksi dengan aplikasi SMART HPP jelas dan dapat dimengerti	75%	20%	5%
Berinteraksi dengan aplikasiSMART HPP tidak membutuhkan banyak upaya pikiran saya	75%	20%	5%
Saya mendapati aplikasi SMARTHPP mudah diakses di berbagai media elektronik	75%	25%	0%
Saya bermaksud menggunakanaplikasi SMART HPP di masa depan	85%	10%	5%
Saya akan selalu mencoba menggunakan aplikasi SMART HPP dalam proses produksi UMKM sehari-hari saya	60%	35%	5%
Saya berencana untuk terus menggunakan aplikas SMART HPP sesering mungkin	55%	40%	5%

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan kuesioner melalui google formulir. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data atau survei dalam melakukan penelitian dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa responden untuk memperoleh hasil berupa informasi atau data yang diperlukan.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Pengenalan sebuah sistem aplikasi baru merupakan pekerjaan yang cukup sulit. Proses pendampingan seorang ahli akan membuat sistem yang rumit dapat dipahami oleh orang awam. Jika dilihat dari jawaban para responden dalam kuesioner tersebut, sistem dari aplikasi Smart-HPP yang digunakan ini tergolong mudah dalam pengoperasiannya. Kemudahan ini didapatkan karena penggunaan sistem aplikasi ini yang sederhana dan sudah lengkap dengan keterangan yang jelas dalam setiap kolom. Aplikasi Smart HPP sangat membantu para pelaku UMKM dalam menentukan harga pokok penjualan barang dagangan mereka dengan membebaskan biaya produksi pada setiap variabel barang dagangan yang akan dijual sehingga meminimalisir risiko kerugian dan dapat menentukan harga secara pasti di tengah inflasi yang mungkin saja terus meningkat.

Peneliti menggunakan sistem kuantitatif melalui survei kuesioner yang dibagikan secara daring (*online*) dengan bantuan Google Formulir dan survei secara langsung mendatangi para pelaku UMKM ke tempat usaha mereka. Hasil penelitian ini diperoleh dari sampel responden dalam bentuk data excel yang diekspor dari Google Formulir tersebut. Kuesioner penelitian tersebut telah direspon oleh sebanyak 20 responden. Dari sekian banyak lapak UMKM yang bergerak di bidang *Food and Beverage* terdapat 20 responden yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel data yang valid dalam penelitian. Peneliti menggunakan skala likert 5 poin untuk mengukur tingkat penilaian responden dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Dengan adanya data hasil penelitian yang tersaji di bawah ini dapat diperoleh bahwa dengan berbagai persepsi yang disediakan oleh peneliti bagi para responden agar dapat mengetahui tingkat niat penggunaan responden terhadap aplikasi Smart-HPP ini. Berikut data hasil dari survei yang terbagi menjadi beberapa persepsi yang dijadikan pertimbangan responden dalam menggunakan aplikasi Smart-HPP tersebut.

Persepsi Kontrol Eksternal

Persepsi kontrol eksternal merupakan sudut pandang responden terhadap penilaian aplikasi Smart-HPP yang mengenai tanggapan dapat diterima atau tidaknya keberadaan aplikasi baru ini. Dengan persepsi kontrol eksternal kita dapat mengetahui terlebih dahulu tingkat penerimaan masyarakat yang diwakilkan oleh para responden terhadap aplikasi Smart-HPP. Jika penerimaan masyarakat sangat bagus, maka aplikasi ini dapat terus dikembangkan hingga benar-benar bisa digunakan dan diterima oleh para pelaku UMKM *Food & Beverage*. Dalam kuisisioner yang dibagikan secara daring, persepsi kontrol eksternal berisi pernyataan yang menyatakan bahwa responden mampu mengendalikan dan mengoperasikan aplikasi Smart-HPP ini. Dari sejumlah responden yang layak datanya dijadikan sampel penelitian, hampir 50% responden menyatakan setuju dalam menggunakan aplikasi Smart-HPP di kehidupan sehari-hari. Sedangkan 50% sisanya

terbagi antara jawaban dan beberapa menyatakan kurang mampu menggunakan aplikasi ini. Data hasil penelitian persepsi kontrol eksternal dapat dilihat pada Tabel 2.

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan merupakan tanggapan responden mengenai tingkat kegunaan aplikasi Smart-HPP dalam melakukan tugasnya sebagai aplikasi penghitung harga pokok penjualan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM *Food & Beverage*. Dengan adanya penelitian melalui persepsi kegunaan ini, maka dapat diketahui apakah aplikasi yang dikembangkan dan diuji oleh peneliti berguna atau tidak dalam sistem penghitungan harga pokok penjualan. Data hasil penelitian persepsi kegunaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian

Variabel	Pernyataan	Respon				
		1	2	3	4	5
Persepsi Kontrol Eksternal (PKE)	Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk menggunakan aplikasi Smart-HPP	-	3	5	8	4
	Saya mampu mengendalikan aplikasi Smart-HPP	-	2	5	8	5
Persepsi Kegunaan (PKG)	Menggunakan aplikasi Smart-HPP meningkatkan efektivitas saya dalam menghitung harga pokok penjualan	-	2	4	8	6
	Saya merasa aplikasi Smart-HPP menjadi berguna dalam kehidupan saya sebagai pelaku UMKM <i>Food & Beverage</i>	-	2	4	8	6
Persepsi Kemudahan (PKM)	Berinteraksi dengan aplikasi Smart-HPP jelas dan dapat dimengerti	-	1	4	9	6
	Berinteraksi dengan aplikasi Smart-HPP tidak membutuhkan banyak upaya pikiran saya	-	1	4	9	6
	Saya mendapati aplikasi Smart-HPP mudah diakses di berbagai media elektronik	-	-	5	7	8
Niat Penggunaan (NP)	Saya bermaksud menggunakan aplikasi Smart-HPP di masa depan	-	1	2	10	7
	Saya akan selalu mencoba menggunakan aplikasi Smart-HPP dalam proses produksi UMKM sehari-hari saya	-	1	7	7	5
	Saya berencana untuk terus menggunakan aplikasi Smart-HPP sesering mungkin	-	1	8	7	4

Ket: 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Netral; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju

Persepsi kemudahan

Persepsi kemudahan merupakan penilaian responden terhadap tingkat kemudahan dalam pengoperasian aplikasi Smart-HPP yang sedang dalam tahap pengembangan ini. Dengan adanya persepsi kemudahan yang dihadirkan dalam bentuk kuesioner dan dibagikan kepada para responden untuk menghimpun data sampel penelitian, maka peneliti dapat mengetahui aplikasi yang dikembangkan tersebut mudah atau tidak pada saat dioperasikan oleh pelaku UMKM *Food & Beverage*. Sejumlah 85 % responden menyatakan bahwa aplikasi ini memiliki aspek kemudahan berupa dapat diakses di mana saja dan di berbagai media elektronik. Data hasil penelitian persepsi kemudahan dapat dilihat pada Tabel 2.

Niat penggunaan

Niat penggunaan merupakan sebuah pemikiran dari para responden untuk menggunakan aplikasi ini di masa mendatang karena adanya kecocokan di sebuah persepsi yang telah dinyatakan sebelumnya. Dengan adanya niat penggunaan aplikasi Smart-HPP dari responden, maka dapat diketahui bahwa aplikasi ini bisa dikembangkan untuk semakin baik supaya di masa depan aplikasi tersebut dapat digunakan secara luas oleh pelaku UMKM *Food & Beverage*. Niat pengguna ini dapat dilihat dari data kuisisioner yang hampir 90% menyatakan akan menggunakan aplikasi ini di masa depan. Data hasil penelitian niat pengguna dapat dilihat pada Tabel 2.

Pembahasan

Pelaku UMKM di bidang *food and baverage* dalam proses perhitungan pengolahan resep masih menggunakan sistem konvensional, sehingga hal ini menghambat kinerja dalam membuat aneka makanan yang akan dijual nantinya. Sistem konvensional yang dimaksud mulai dari proses pencatatan resep di buku, melakukan perhitungan secara manual, hingga analisis evaluasi kinerja yang tergolong minim.

Oleh karena itu, peneliti menghadirkan aplikasi Smart HPP untuk memberikan alternatif pendukung bagi pelaku UMKM khususnya dalam bidang *Food and Beverage* dalam pengelolaan rancangan bahan serta nilai jual produk pada tingkat analisis presentase untung. Pertama, pengujian yang dilakukan adalah pengujian *Outer Loading*. *Outer Loading* merupakan pengujian yang menghasilkan nilai loading faktor untuk menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan variabel laten. (Trenggonowati & Kulsum, 2018).

Dengan data hasil analisa *Outer Loading* maka dapat diketahui tingkat korelasi atau hubungan antar persepsi satu dengan yang lainnya. *Outer Loading* ini memiliki ambang batas yang memenuhi rentang 0.3-0.7 sebagai bahan pertimbangan peneliti, sedangkan lebih dari 0.7 dapat dikatakan sangat memenuhi. Namun apabila kurang dari 0.3 maka indikator pertanyaan tidak diterima. Tabel 3 menyajikan data hasil *Outer Loading*.

Dari tabel di atas, hasil pengujian *Outer Loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator pertanyaan dapat diterima sehingga variabel dapat direfleksikan oleh indikator-indikator yang ada. Indikator PKG3 dengan nilai 0.680 tetap dipertahankan karena membantu meningkatkan nilai Rata-Rata Varians Diekstrak (AVE).

Tabel 3. Outer Loading

Item	Loading Factor			
NP1	0,789	-	-	-
NP2	0,913	-	-	-
NP3	0,823	-	-	-
PKE1	-	-	-	0,942
PKE2	-	-	-	0,875
PKG1	-	0,869	-	-
PKG2	-	0,823	-	-
PKG3	-	0,680	-	-
PKM1	-	-	0,890	-
PKM2	-	-	0,846	-
PKM3	-	-	0,722	-

Kedua, pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Validitas dan Reliabilitas Konstruk merupakan suatu pola ketepatan atau kecermatan di sebuah instrumen dalam kegiatan pengukuran pada objek serta untuk menilai konsistensi dari aplikasi tersebut (Dewi, 2018). Tabel 4 berikut menyajikan data hasil analisa melalui fitur tersebut.

Tabel 4. Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Realibilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak
Niat Penggunaan	0.808	0.870	0.881	0.771
Persepsi Kegunaan	0.744	0.830	0.836	0.632
Persepsi Kemudahan	0.778	0.846	0.862	0.676
Persepsi Kontrol Eksternal	0.797	0.874	0.905	0.827

Dari tabel di atas, keseluruhan variabel menunjukkan hasil yang baik. Batas ambang validitas setiap variabel di kolom AVE adalah menunjukkan nilai di atas 0,5. Oleh karena itu, seluruh variabel layak untuk pengujian.

Ketiga, pengujian Koefisien Determinasi. R Square atau koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen (Trenggonowati & Kulsum, 2018). Variabel laten eksogen merupakan variabel yang variabilitasnya diasumsikan ditentukan oleh sebab-sebab yang berada di luar model. Sedangkan, variabel laten endogen merupakan variabel yang variasinya dapat diterapkan oleh variabel eksogen dan endogen yang berada di dalam sistem. Dengan data ini maka dapat diketahui seberapa besar tingkat pengaruh antar variabel. Tabel 5 menyajikan hasil pengujian menggunakan Koefisien Determinasi atau *R Square*.

Tabel 5. *R Square* atau Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Niat Penggunaan	0.336	0.212

Dari tabel hasil pengujian di atas maka dapat diketahui bahwa pengaruh dari setiap variabel terhadap niat penggunaan adalah sebesar 21,2%. Nilai ini cukup baik karena dalam konteks penelitian sosial batasan 25% menjadi suatu hal yang dapat diterima atau wajar.

Analisa terakhir untuk *Outer Model* atau pengujian pengukuran yakni validitas diskriminan. Validitas diskriminan merupakan analisa yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil validitas diskriminan dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading*-nya. Tabel 6 berikut menyajikan data hasil analisa melalui fitur Validitas Diskriminan.

Tabel 6. Validitas Diskriminan

	Niat Penggunaan	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan	Persepsi Kontrol Eksternal
Niat Penggunaan	0.843			
Persepsi Kegunaan	0.382	0.795		
Persepsi Kemudahan	0.599	0.570	0.822	
Persepsi Kontrol Eksternal	0.379	0.501	0.435	0.909

Dari tabel hasil pengujian Validitas Diskriminan, output menunjukkan nilai *cross loading* memiliki nilai paling tinggi terhadap variabel lainnya. Hal ini bermakna bahwa variabel satu dengan variabel lainnya dapat dibedakan. Oleh karena itu, variabel pengujian dapat dinyatakan valid. Pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis melalui fitur *Bootstrapping*. *Bootstrapping* merupakan proses untuk menilai tingkat signifikansi atau probabilitas dari dampak langsung, dampak tidak langsung, dan dampak keseluruhan. Koefisien Jalur (*path coefficient*) merupakan analisa yang menggambarkan kekuatan-kekuatan hubungan antar persepsi. (Ghozali, 2016). Dengan hasil data di bawah, peneliti dapat melihat variabel yang diujikan dan diterima oleh responden berdasarkan persepsi kemudahan dalam pengoperasian aplikasi Smart HPP tersebut. Jika diketahui kelebihan dari aplikasi ini, maka peneliti atau pengembang bisa memperbaiki kekurangan yang terdapat di aplikasi Smart HPP sehingga meminimalisir tingkat kesalahan. Jika aplikasi Smart HPP memiliki tingkat kekurangan yang minim, maka aplikasi tersebut dapat diterima secara keseluruhan oleh masyarakat khususnya pelaku UMKM di bidang *food and beverage*. Tabel 7 berikut menyajikan data analisa dari *Bootstrapping* dengan fitur Koefisien Jalur.

Dari tabel hasil pengujian tersebut, peneliti dapat menganalisa bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan responden untuk menggunakan Smart HPP di masa mendatang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kolom *P Values* sebesar 0,459. Kemudian, persepsi kemudahan ternyata berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Smart HPP. Hasil yang diperoleh yakni sebesar 0,058. Terakhir, persepsi kontrol eksternal hanya sedikit pengaruhnya terhadap niat penggunaan. Hasil yang ditunjukkan sebesar 0,249. Koefisien jalur pada *bootstrapping* ini menggunakan

ambang batas 0,1 untuk dasar pengukuran. Hal ini yang menyebabkan persepsi kegunaan dan kontrol eksternal menjadi tidak diterima.

Tabel 7. Koefisien Jalur dalam *Bootstrapping*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Persepsi Kegunaan > Niat Penggunaan	0.035	0.115	0.342	0.102	0.459
Persepsi Kemudahan > Niat Penggunaan	0.471	0.446	0.301	1.568	0.058
Persepsi Kontrol Eksternal > Niat Penggunaan	0.156	0.112	0.288	0.543	0.249

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan, maka dikemukakan simpulan umum hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, peneliti menghadirkan aplikasi Smart-HPP yang masih dalam tahap pengembangan ini dengan tujuan membuat para pelaku UMKM dapat berkembang sesuai keadaan yang menjadikan titik awal transformasi mereka ke digitalisasi ekonomi. Aplikasi ini memang masih dalam tahap pengembangan, tetapi aplikasi Smart-HPP ini memiliki potensi sangat baik untuk kedepannya menjadi aplikasi yang berguna dan canggih apabila digunakan sebagai sarana yang mempermudah kegiatan ekonomi yang dilakukan pelaku UMKM. Di dalam aplikasi Smart-HPP ini terdapat fitur-fitur yang memudahkan pelaku UMKM dalam menentukan harga jual barang sesuai beban yang ditanggung sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian. Ketiga, berdasarkan hasil analisis dari sistem SEM-PLS dapat diketahui bahwa berbagai variabel yang diujikan sangat berpengaruh terhadap pengembangan aplikasi Smart-HPP ini kedepannya.

Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi niat responden untuk menggunakan aplikasi Smart-HPP di masa mendatang ternyata ditinjau dari segi kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi ini. Peneliti dapat mengevaluasi pengembangan Smart- HPP yang ditinjau dari variabel persepsi kegunaan dan persepsi kontrol eksternal yang dalam perolehan hasilnya dikategorikan kurang maksimal. Setelah dilakukan evaluasi oleh peneliti aplikasi Smart-HPP ini bisa diluncurkan dan dikenal secara luas oleh banyak pelaku UMKM. Dengan demikian, penentuan harga pokok penjualan dapat dilakukan secara benar dan meminimalisir kerugian yang mungkin saja terjadi pada pelaku UMKM. Semoga dengan hadirnya aplikasi Smart Hpp bisa memudahkan para pelaku UMKM melakukan perhitungan harga pokok penjualan serta analisis biaya alokasi yang tepat dan akurat.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam lomba *Paper Competition* IAPI dengan judul "SMART HPP: Aplikasi Penghitung Harga Pokok Penjualan Berbasis *Google Spreadsheets* Untuk Meningkatkan Profitabilitas UMKM *Food &*

Baverage". Karya ilmiah ini disusun untuk mengikuti lomba *Paper Competition* IAPI Universitas Trisakti. Paper ini kami susun berdasarkan pengetahuan yang kami peroleh dari jurnal dan media internet dengan harapan orang yang membaca dapat memahami tentang isi paper ini.

Referensi

- Abdullah, M. R. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Forms Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*,.
- Dewi, D. A. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. Researchgate.net. https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas.
- Putong, I. (2013). *Economics pengantar mikro dan makro*. Jakarta: Mitra wacana media, 48.
- Nizar, N. I. (2021). Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*,. 4(1), 87-99.
- Romadhoni, D., Amril, A., & Emilia, E. (2020). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan UMKM di Provinsi Jambi. *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 8(3), 127-134.
- Trenggonowati, D. L. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 4(1).
- Wijoyo, H. (2020). Digitalisasi umkm pasca pandemi covid-19 di riau. *Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara*,. 12-16.